

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antarfenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2011, hlm. 72).

Menurut Furchan (2004, hlm. 447) Penelitian deskriptif diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Dalam penelitian deskriptif, tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang dapat ditemui dalam penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan *variable* atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.

Pemilihan metode penelitian kualitatif ini dilakukan berhubung dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil *lesson analysis* pada pembelajaran konsep kesetimbangan kimia sebagai *self-reflection* guru.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2017/2018.

3.2.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota Bandung, provinsi Jawa Barat, Indonesia

Khoerunnisa, 2018

ANALISIS PEMBELAJARAN KESETIMBANGAN KIMIA SMA UNTUK
MENUNJUKKAN KECENDERUNGAN
STUDENT-CENTERED LEARNING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3 Definisi Operasional

1) *Lesson Study*

Lesson study yaitu suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif (Hendayana, 2006, hlm. 10)

2) *Lesson Analysis (LA)*

Lesson Analysis merupakan suatu metode analisis sebagai umpan balik yang digunakan untuk membantu guru secara personal sehingga dapat melakukan refleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. (Hidayat dan Hendayana, 2013)

3) Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif atau *Collaborative Learning* adalah metode pembelajaran yang memfokuskan siswa bekerja satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama, dalam hal ini siswa dapat mencapai suatu penemuan, pemahaman, atau menghasilkan pengetahuan. (Davidson, N & Major, 2014, hlm. 21)

4) *Student-Centered Learning*

Student Centered Learning atau pembelajaran berpusat pada siswa adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga siswa menjadi pelaku aktif dalam kegiatan belajar.

3.4 Instrumen Penelitian

Khoerunnisa, 2018

ANALISIS PEMBELAJARAN KESETIMBANGAN KIMIA SMA UNTUK
MENUNJUKKAN KECENDERUNGAN
STUDENT-CENTERED LEARNING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dokumentasi, dan lembar *lesson analysis* model Hendayana.

1) Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui respon siswa dari pembelajaran berbantuan *lesson analysis* sebagai *self-reflection* guru meliputi: interaksi guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa. Observasi dibantu dengan alat *handycam*. *Handycam* digunakan sebagai alat perekam selama dilakukannya proses implementasi *lesson analysis*. Data hasil observasi digunakan sebagai data tambahan dalam mengevaluasi pembelajaran berbantuan *lesson analysis* selanjutnya.

2) Dokumentasi

Video pembelajaran merupakan salah satu bentuk dokumentasi yang selanjutnya dilakukan transkrip guna untuk menganalisis respon siswa pada proses pembelajaran yang dilakukan.

3) Lembar *lesson analysis* model Hendayana

Lembar *lesson analysis* model Hendayana Lembar *lesson analysis* yang digunakan merupakan adaptasi dari lembar *lesson analysis* yang dikembangkan oleh Hendayana (2013). Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk menganalisis karakteristik interaksi di kelas dengan pembelajaran berpusat kepada siswa (*student-centered*) dan lebih kepada *self-reflection* (refleksi diri). Lembar *lesson analysis* dibuat berdasarkan hasil transkrip video pembelajaran.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan observasi menggunakan *Lesson analysis* terhadap implementasi pembelajaran *student-centered learning*.

Khoerunnisa, 2018

ANALISIS PEMBELAJARAN KESETIMBANGAN KIMIA SMA UNTUK
MENUNJUKKAN KECENDERUNGAN
STUDENT-CENTERED LEARNING

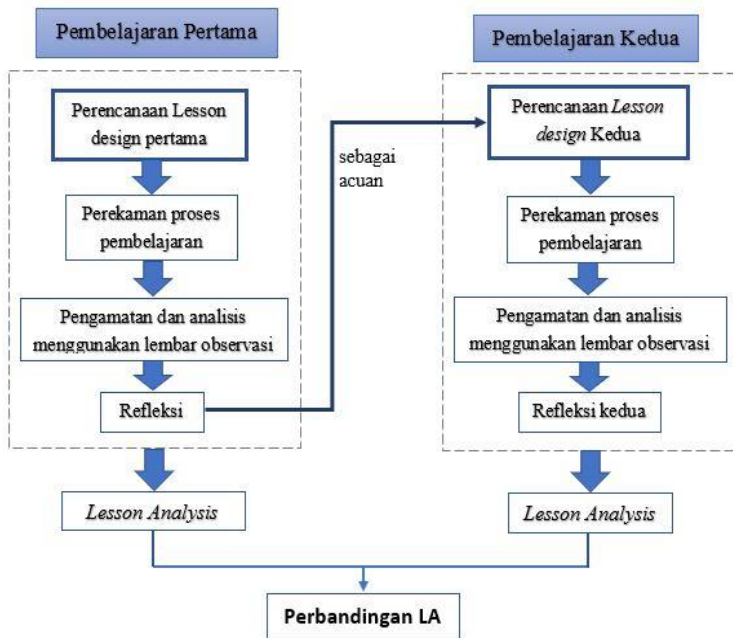
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Pembelajaran Pertama

- 1) Analisis terhadap perencanaan pembelajaran pertama (*Lesson Design*)
- 2) Perakaman terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Handycam* dan *tape-recorder*
- 3) Pengamatan dan analisis proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian lembar observasi
- 4) Kegiatan refleksi yang diikuti oleh guru model dan observer serta menunjukkan dokumentasi dan hasil lembar observasi sebagai acuan perbaikan di pembelajaran kedua
- 5) Transkrip video pembelajaran dengan instrumen penelitian lembar *lesson analysis* hendayana

3.5.2 Pembelajaran Kedua

- 1) Melakukan analisis terhadap rencana pembelajaran (*Lesson Design*) yang telah direvisi
- 2) Perakaman pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Handycam* dan *tape-recorder*
- 3) Pengamatan dan analisis proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian lembar observasi
- 4) Kegiatan refleksi kedua yang diikuti oleh guru model dan observer serta menunjukkan video pembelajaran dan hasil lembar observasi
- 5) Transkrip video pembelajaran dengan instrumen penelitian lembar *lesson analysis* hendayana



Gambar 3.1 Alur Penelitian *Lesson Analysis*

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Pada penelitian tahap pertama, observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta tentang pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas

Khoerunnisa, 2018

ANALISIS PEMBELAJARAN KESETIMBANGAN KIMIA SMA UNTUK
MENUNJUKKAN KECENDERUNGAN
STUDENT-CENTERED LEARNING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2) Perekaman

Studi dokumentasi berasal dari RPP yang telah dibuat sebelumnya untuk mengamati kesesuaian proses yang dilakukan dan yang tertulis sehingga dapat membantu proses *Lesson Analysis*.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil lapangan kemudian data dan fakta-fakta hasil temuan diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip (Sukmadinata 2012, hlm. 115). Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Membaca keseluruhan data perangkat pembelajaran berupa RPP, *lesson design*, dan LKS.
- 2) Mengklasifikasi data-data tersebut berdasarkan kategori *lesson analysis* hendayana.
- 3) Mencari hubungan dan perbandingan antar beberapa kategori dari hasil analisis.
- 4) Melakukan interpretasi kategori dan hubungan antar kategori.
- 5) Melakukan analisis dan menyajikannya dalam bentuk naratif.

Khoerunnisa, 2018

**ANALISIS PEMBELAJARAN KESETIMBANGAN KIMIA SMA UNTUK
MENUNJUKKAN KECENDERUNGAN
STUDENT-CENTERED LEARNING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu